

**PENCEGAHAN PENULARAN COVID 19 DALAM PERSPEKTIF
AL-QURAN
(Kajian Sosio-Historis)**

S K R I P S I

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Dalam Ilmu Al-Quran Dan Tafsir**

**Oleh :
AISYAH NOVITA KISDAYANI
1730304062**



**PROGRAM STUDI ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG TAHUN
AJARAN 2021 M/1443 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Raden Fatah Palembang di-
PALEMBANG

Assalamualaikum wr.wb

Setelah melaksanakan bimbingan dan perbaikan, maka kami berpendapat bahwa skripsi berjudul **PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 MENURUT PERSPEKTIF AL-QUR'AN (Kajian Sosio-Historis)** yang ditulis oleh saudari:

Nama : Aisyah Novita Kisdayani

NIM : 1730304062

Prodi : Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian terimakasih.

Pembimbing I

Palembang, 25 November 2021
Pembimbing II

Dr. Halimatussadiyah, M.Ag
NIP. 197109011997032002

R.A Erika Septiana, M.Hum
NIP.197609062009012003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aisyah Novita Kisdayani
NIM : 1730304062
Tempat/tanggal lahir : Palembang, 12 November 1996
Status : Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan

Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN (Kajian Sosio-Historis)** adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila pada kemudian hari terbukti melakukan plagiasi dari karya orang lain, saya siap dan bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar.

Palembang, 25 November 2021

Aisyah Novita Kisdayani

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Setelah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang pada:

Hari/ Tanggal :
Tempat :
Maka Skripsi Saudara
Nama : Aisyah Novita Kisdayani
NIM : 1730304062
Jurusan : Ilmu Al-Quran dan Tafsir
Judul : PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19
DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN (Kajian
Sosio-Historis)

Dapat diterima untuk melengkapi sebagian syarat guna memperoleh gelar sarjana Agama (S.Ag) program strata I (S.I) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Palembang,
Dekan

Prof. DR. Ris'an Rusli, M.Ag
NIP. 196505191992031003

Tim Munaqasyah

KETUA

SEKRETARIS

Dr. Lukmanul Hakim, M.A

NIP. 197001012005011010

Nurchalidin, Lc.,MA

NIP.

PENGUJI I

PENGUJI II

John Supriyanto, MA

NIP. 197204021998031003

Deddy Ilyas, M.Us

NIP. 197806132008011031

MOTTO

“MANUSIA YANG PALING TINGGI KEDUDUKANNYA ADALAH YANG
TIDAK PERNAH MELIHAT KEDUDUKANNYA DAN MANUSIA YANG
PALING BANYAK KELEBIHAN ADALAH MEREKA YANG TIDAK
MELIHAT KELEBIHAN DIRINYA”

(IMAM AS-SYAFI’I)

“KEMULIAAN ITU KARENA BUDI PEKERTINYA DAN KEBAIKAN BUDI
PEKERTI ITU LEBIH BAIK DARI PADA EMASNYA”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbil ‘Alamin. Segala puji dan syukur tak henti-henti nya selalu dipanjatkan kepada Allah SWT berkat ridho, petunjuk dan rahmatnya lah penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. terselesaikan nya skripsi ini merupakan salah satu bentuk rasa syukur bagi penulis, maka penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

Kedua orang tua yang paling penulis cintai dan sayangi yang selalu memberikan dukungan, doa, semangat, serta kasih sayang yang takkan pernah ternilai. Kepada Adik-adik penulis, yang selalu memberikan semangat serta memberikan dukungan dan motivasi agar bisa dalam menyelesaikan skripsi ini.

Teruntuk semua teman-teman seperjuangan Ilmu Al-Quran dan Tafsir 2017, Noni Meylinda, Amnah Nur Izzah, Desi Ratna sari, Dewi syafitri Oktaviani, Anggi Mustika, Satria Rahmatullah, Rizki Yusrian, M. Ridwan, serta untuk semua teman dan kerabat karib yang menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dan tak lupa Penulis ucapkan terimakasih kepada Almamater Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT. Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Allah yang selalu melimpahkan nikmat, anugrah dan kasih sayang-Nya kepada seluruh umat manusia, sehingga dengan rahmat dan taufikNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebagaimana mestinya, meskipun masih terdapat kekurangan yang masih memerlukan perbaikan.

Selanjutnya shalawat beserta salam penulis haturkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, tabi-tabi'in, dan segenap orang-orang serta pejuang-pejuang mukmin yang telah memperjuangkan Islam, sampai saat ini hingga akhir zaman kelak.

Pertama-tama, ucapan terimakasih yang tak terhingga, penulis haturkan kepada kedua orang tua yang sangat penulis sayangi, ayahanda Sukiswanto dan Ibunda Eryani, terimakasih atas doa serta semua jeripayahnya dalam mengasuh, mengajarkan, mendidik, dan membimbing penulis dengan sepenuh hati, sabar, penuh kasih sayang, penuh pengorbanan baik secara lahiriyah maupun bathiniyyah sampai saat ini. Semoga Allah SWT, melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka.

Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.Si sebagai Rektor UIN Raden Fatah Palembang dan kepada Dr. Muhammad Adil, M.A. Dr. Abdul Hadi, M.Ag. Dr. Hj. Hamidah, M.Ag. selaku

Wakil Rektor I, II, III UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan studi di kampus tercinta ini.

Ucapan terimakasih penulis haturkan juga kepada Prof. Dr. Ris'an Rusli, MA sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Dr. Pathur Rahman, M.Ag. John Supriyanto, MA. Dra. Anisatul Mardiah, M.Ag, Ph.D. Selaku Wakil Dekan I, II, II yang senantiasa membimbing, mengarahkan serta membina penulis dalam menempuh perkuliahan ini.

Ucapan terimakasih selanjutnya penulis haturkan kepada Dr. Halimatussa'diyah, M.Ag. Rahmat Hidayat, Lc, M.Phil. Selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir, serta Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir atas segala ilmu, petunjuk dan arahannya kepada penulis sehingga penulis mampu menempuh jenjang perkuliahan di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam ini dengan baik.

Selanjutnya, penulis kembali mengucapkan banyak terimakasih kepada Dr. Halimatussa'diyah, M.Ag. Selaku pembimbing I dan R.A Erika Septiana, M.Hum selaku pembimbing II penulis yang dengan ikhlas meluangkan banyak waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terimakasih penulis kembali ucapkan kepada M. Arpah Nurhayat, M. Hum. Selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) penulis yang dengan sabar mendidik serta memberikan arahan kepada penulis selama perkuliahan ini.

Ucapan terimakasih sebanyak-banyaknya penulis ucapkan kepada seluruh dosen di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah

Palembang yang telah banyak sekali berjasa dalam mengajar serta mendidik penulis selama menjadi mahasiswa di UIN Raden Fatah Palembang, serta seluruh Staff Akademik yang membantu penulis dalam menyelesaikan semua prosedur-prosedur akademik yang harus dijalani hingga akhir.

Terimakasih yang setulusnya, penulis ucapkan kepada saudari serta saudara kandung tercinta yaitu Rohma Yuliza Amalia dan Anisa Nurhasanah yang selalu memberikan dukungan dan doanya kepada penulis.

Ungkapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada seluruh keluarga besar Mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir UIN Raden Fatah Palembang. Terkhusus kepada seluruh rekan-rekan seperjuangan angkatan 2017. Terimakasih atas kebersamaan, dukungan yang diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan perkuliahan ini.

Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada seluruh keluarga besar dari IKPM (Ikatan Keluarga Pondok Modern) Gontor Palembang, IKPM Gontor Putri Palembang, Identity 690 Konsulat Palembang, Bimago (Bimbingan Belajar Masuk Gontor) IKPM Palembang, atas dukungan dan kebersamaannya selama ini.

Dan akhirnya, penulis banyak mengucapkan ribuan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini. Semoga bantuan yang kalian berikan menjadi nilai ibadah di sisi Allah SWT, dan Semoga Allah SWT selalu dan senantiasa meridhai dan merahmati semua usaha yang penulis telah laksanakan dengan keikhlasan. Sebagai bagian dari karya ilmiah, skripsi ini masih mempunyai banyak kekurangan di dalamnya. Berkenaan dengan itu, sumbangan pemikiran yang baik sangatlah diharapkan guna menyempurnakan karya ilmiah

yang penulis kerjakan ini. Terakhir, semoga skripsi ini bisa membawa manfaat bukan hanya bagi saya pribadi sebagai penulis, melainkan bagi tiap-tiap dari kalian yang membacanya.

Terimakasih, *Wassalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Palembang, 25 November 2021
Penulis

Aisyah Novita Kisdayani
NIM: 1730304062

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berikut ini merupakan skema Transliterasi Arab-Latin yang digunakan pada skripsi ini.

1. Padanan Aksara

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1.	ا	A	16.	ط	Th
2.	ب	B	17.	ظ	Zh
3.	ت	T	18.	ع	'
4.	ث	Ts	19.	غ	Gh
5.	ج	J	20.	ف	F
6.	ح	H	21.	ق	Q
7.	خ	Kh	22.	ك	K
8.	د	D	23.	ل	L
9.	ذ	Dz	24.	م	M
10.	ر	R	25.	ن	N
11.	ز	Z	26.	و	W
12.	س	S	27.	ه	H
13.	ش	Sy	28.	ء	'
14.	ص	Sh	29.	ي	Y
15.	ض	Dh			

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap (tasydid) ditulis rangkap bila merupakan huruf asli. Demikian pula tasydid karena dimasuki kata sandang ال(aliflam).

Contoh:

مُقَدِّمَةٌ = muqaddimah

الضَّرُورَةُ = ad-Daruurah

3. Ta' Maftuuhah (ت) dan Ta' Marbuuthah (ة)

1. Ta' *Maftuuhah* yang hidup atau mendapat harakat dhammah, *fat'hah*, atau kasrah ditransliterasikan dengan "t". Contoh: بيت المال (BaitulMaali)
2. Transliterasi terhadap kata yang berakhiran ta' marbuuthah (ة) dilakukan dengan dua bentuk sesuai dengan fungsinya sebagai *shifah* (modifier) atau *idhaafah* (genetive). Untuk kata yang berakhiran ta' marbuuthah (S) yang berfungsi sebagai *mudhaaf* atau *mudhaaf ilaih*, maka "ة" ditransliterasikan dengan "h". Sementara yang berfungsi sebagai *mudhaf*, maka "ة" ditransliterasikan dengan "t". Contoh:

طريقة : Thariiqah

الجامعة الاسلامية : al-Jaamii'atid islaamiyyah

وحدة المسلمين : Wihdatul Muslimiin

4. Singkatan yang digunakan

As = 'alayh/ 'alayha/ 'alayhima/ 'alaihim al-salam

cet. = cetakan

H = Hijriyah

M = Masehi

SH	= Sebelum hijriyah
hl	= halaman
H.R	= Hadis Riwayat
j	= Jilid/Juz
no.	= Nomor
Q.S	= Al-Quran Surah
RA	= Radiyallahu ‘anhu/’anha/’anhuma/’anhum
SAW	= Sallahu ‘alayhi wa sallam
SWT	= subhanahu wa ta’ala
t.tp	= tanpa tempat terbit
t.p.	= tanpa penerbit
t.th	= tanpa tahun
W.	= wafat
/	= berarti atau: menunjukkan perbedaan (lahir/wafat)c
Covid-19	= Corona Virus disease 2019

ABSTRAK

Skripsi ini membahas pencegahan penularan Covid-19 dengan menelaah Qur'an surah Al-Baqarah ayat 168 dan Al-Mudatsir ayat 4 serta menyikapi Covid-19 yang dianggap musibah dan ujian dari Allah Swt. Pentingnya mengkaji surah dan ayat ini ialah sebagai bentuk ikhtiar yang dapat dilakukan pada masa pandemi Covid-19. Musibah dan ujian merupakan takdir dari kehendak Allah Swt yang tidak dapat dijangkau oleh manusia begitu juga dengan tertularnya wabah Covid-19.

Jenis penelitian yang digunakan pada skripsi ini ialah kualitatif serta termasuk penelitian kepustakaan (*library research*). Metode tafsir yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tematik yaitu dengan mengumpulkan ayat-ayat sesuai dengan tema, menafsirkan ayat-ayat yang berkaitan dengan tema, kemudian mengambil kesimpulan dari berbagai penafsiran dari ayat-ayat yang berkaitan.

Temuan penelitian ini adalah Sikap yang tepat dalam menghadapi Covid-19 menurut Al-Qur'an dengan meningkatkan keimanan dan memiliki pengetahuan tentang Covid-19. Sehingga umat manusia mendapatkan ketenangan hati dan pikiran serta dapat menjalankan aktivitas sehari-hari tanpa merasa cemas dan khawatir. Menurut Al-Qur'an upaya pencegahan penularan Covid-19 dapat dilakukan dengan mematuhi anjuran pemerintah sebagai *ulul 'amri*, serta menjaga kebersihan dan kesehatan. Pencegahan penularan Covid-19 sesuai dengan perintah menjaga kebersihan menurut Qur'an surah Al-Mudatsir ayat 4 dan menjaga kesehatan tubuh dengan mengkonsumsi makanan *halalan thoyyiban* menurut Qur'an surah Al-Baqarah ayat 168 merupakan bentuk ikhtiar dapat dilakukan pada masa pandemi. Implikasi budaya dan kebiasaan masyarakat dalam menjalankan pola hidup sehat dan bersih mempengaruhi angka penyebaran penularan Covid-19 di Indonesia.

Kata Kunci: Covid-19, Kesehatan, Al-Qur'an

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR ISI	xv

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Penulisan	14

BAB II: KAJIAN TEORI PANDEMI DI MASYARAKAT

A. Musibah dalam Pandangan Islam	15
1. Macam-macam Musibah dalam Al-Qur'an	16
a. Musibah sebagai Hukuman dari Allah Swt.....	17
b. Sebagai Peringatan dari Allah dan Menggugurkan Dosa	18
c. Sebagai Ujian Keimanan Untuk Menaikkan Derajat Keimanan.....	20
B. Covid-19.....	21
1. Pengertian Covid	21
2. Penyebaran Covid.....	23
3. Gejala Covid-19	25
4. Langkah-langkah Penanganan Pandemi dan Segala aspeknya	26
C. Kecemasan Masyarakat terhadap Covid-19	29

BAB III: ANALISIS TEKSTUAL TERHADAP PENYAKIT MENULAR

A. Inventarisasi Ayat Tentang Penyakit Menular	32
1. Surah Hud ayat 61-66	32
2. Surah Al-Baqarah ayat 249	35
B. Tafsir Surah Al-Baqarah: 168 dan Al-Mudatsir: 4.....	37

1. Kajian Tafsir Al-Baqarah 168	37
2. Kajian Tafsir Surah Al-Mudatsir ayat 4	41
C. Langkah Penanganan Pandemi menurut Hadits dan Riwayat	45

**BAB IV: BERBAGAI ASPEK DALAM PENCEGAHAN PANDEMI
COVID-19 MENURUT AL-QURAN**

A. Pengaruh Akar Budaya Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Covid-19.....	52
1. Pandemi dalam Sejarah Islam	55
2. Ragam Wabah Penyakit Menular di Dunia.....	60
B. Sikap Mental dalam Menghadapi Musibah Covid-19	69
1. Usaha Menyikapi Musibah Covid-19 Sesuai dengan Syari'at Islam	73
2. Meyakini Musibah Covid-19 terjadi atas Kehendak Allah.....	81
3. Hikmah Musibah Wabah Covid-19	84
C. Perintah Pola Hidup Sehat dan Bersih dalam Islam.....	86
1. Perintah Hidup Bersih dalam Al-Quran.	87
2. Perintah Menjaga Kesehatan Tubuh dengan Mengonsumsi Makanan yang Baik	90

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	102
RIWAYAT HIDUP.....	109

**BAB I
PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

Maraknya berita tentang munculnya virus jenis baru menjadi kegelisahan masyarakat dunia dengan lahirnya Virus Corona. Coronaviruses (CoV) merupakan bagian dari variasi virus yang memiliki gejala flu hingga menjadi penyakit yang lebih berat seperti *Middle East Respiratory syndrome (MERS)*¹. Penyakit ini pertama kali teridentifikasi di Wuhan, Tiongkok, diberi nama Coronavirus disease 2019 Covid-19- ‘CO’ berasal dari Corona, ‘VI’ berasal dari Virus dan ‘D’ berasal dari disease (Penyakit)². Penyakit yang disebabkan oleh Virus Corona atau dikenal dengan Covid-19 adalah Variasi jenis baru yang ditemukan di tahun 2019 dan belum pernah ada yang terinfeksi sebelumnya³. Adanya pergantian nama yang awalnya penyakit ini *2019 novel coronavirus (2019-nCoV)*, kemudian WHO mengemukakan nama baru dari virus ini pada tanggal 11 Februari 2020 yaitu *Corona Virus Disease (COVID-19)* penyebabnya virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2)*.

*Center for Disease Control and Prevention (CDC)*⁴ menetapkan adapun beberapa faktor risiko yaitu kontak langsung dan erat, serta tinggal serumah dengan pasien Covid-19 dan adanya riwayat perjalanan ke area pasien yang terinfeksi Covid-19. Berada dalam satu lingkungan tetapi tidak melakukan kontak langsung merupakan risiko rendah. Masyarakat Indonesia banyak yang belum memahami betapa pentingnya menerapkan protokol kesehatan dengan tujuan untuk mencegah penularan. WHO⁵ mengarahkan untuk mematuhi protokol dasar

¹*Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* adalah subtype terbaru dari jenis virus corona yang belum pernah menjangkit kedalam tubuh manusia, penyakit Mers memiliki gejala gangguan pernafasan akut dan gejala demam diiringi batuk sekitar 3-4 dari 10 persen pasien Mers meninggal. <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/penyakit-virus/middle-east-respiratory-syndrome-mers>

²Dikutip dari Website <https://www.unicef.org/indonesia/id/coronavirus/tanya-jawab-seputarcoronavirus> Diakses Pada Tanggal 15 September 2021 Pukul 17.55 WIB.

³Mujiburrahman, *Pengetahuan Berhubungan Dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 Di Masyarakat*, (Jurusan Keperawatan, STIKes Surya Global Yogyakarta, 2020). <http://jkt.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/home/article/view/85/69>.

⁴CDC (Center of Disease Control) pusat pengendalian dan pencegahan penyakit merupakan badan departemen kesehatan dan pelayanan masyarakat Amerika Serikat yang berbasis di DelKab Country, berfungsi sebagai peningkatan kesehatan dan keamanan public dengan cara memberikan informasi kesehatan. Dikutip dari Website <https://www.neliti.com/id/centers-for-disease-control/catalogue>. (Diakses Pada Tanggal 19 September 2020 Pukul 12.42)

⁵WHO adalah *World Health Organization* organisasi internasional yang dibawah Perserikatan Bangsa Bangsa berwenang untuk bertanggungjawab mengarahkan dan memberi kebijakan tentang kesehatan masyarakat dunia dikutip dari website Dikutip dari <https://kebijakankesehatanindonesia.net/25-beritaberita/3494-peran-who-dalam-membantu-pemerintah-indonesia> (Diakses Pada Tanggal 15 September 2021 Pukul 21.16 WIB).

dalam kebersihan seperti mencuci tangan dengan rutin menggunakan air dan sabun yang berbusa serta penggunaan hand sanitizer, jaga jarak terhadap orang yang memiliki gejala batuk dan bersin, serta memeriksakan kesehatan apabila terjadi gejala-gejala Covid-19⁶.

Situasi pandemi menciptakan rasa cemas dan khawatir dalam kehidupan masyarakat, sehingga dapat mengganggu psikologis masyarakat. Kasus Covid-19 yang setiap hari meningkat seketika menghentikan aktivitas masyarakat dunia dan mengganggu perekonomian, pendidikan, peribadatan serta aktivitas lainnya. Sikap yang seharusnya dibangun terhadap masyarakat semestinya mengacu kepada Al-Qur'an dikarenakan Al-Qur'an merupakan pedoman umat manusia serta banyaknya petunjuk mengenai kehidupan, sehingga dapat membantu masyarakat dalam menyikapi Covid-19, meringankan kecemasan dan kekhawatiran yang terjadi pada situasi pandemi saat ini.

Segala hal yang terjadi di dunia termasuk pandemi Covid-19 adalah berdasarkan kehendak Allah, dalam Al-Qur'an surah At-Taghabun: 11

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَمَنْ يُؤْمِنْ بِاللَّهِ يَهْدِ اللَّهُ قَلْبَهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

“Tidak ada sesuatu musibah pun yang menimpa seseorang kecuali dengan izin Allah; Dan barang siapa yang beriman kepada Allah, niscaya Dia akan memberi petunjuk kepada hatinya. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”

Sebagai umat muslim yang mengimani qadha dan qadar dari Allah hendaknya senantiasa bersabar dan bertawakal kepada Allah sehingga menerima dan meyakini bahwa adanya Covid-19 saat ini sebagai bentuk musibah dan ujian dari Allah. Terlepas dari takdir yang sudah Allah berikan, terdapat ikhtiar untuk mengupayakan agar tidak tertular virus Covid-19.

⁶Nadhifah Nurul Muthiah, *Tingkat Pengetahuan Dan Upaya Masyarakat Tentang Pencegahan Penularan COVID-19 Di Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar*, (Program Studi Kedokteran, Universitas Hasanudin, 2020) <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/1860/>

Hadirnya Al-Qur'an sebagai kitab suci dan pedoman hidup manusia memberikan solusi dalam menghadapi Covid-19 serta memberikan upaya pencegahan penularan Covid-19. Seperti wabah-wabah yang menimpa umat sebelumnya Al-Qur'an berbicara banyak hal terkait penyebab turunnya wabah dan penanggulangan wabah serta melihat dari Rasulullah dalam mengatasi wabah.

Setelah diteliti, pencegahan penularan Covid-19 sesuai dengan syari'at Islam yaitu mentaati aturan pemerintah sebagai *ulul amri*, menjaga kebersihan dan kesehatan serta masyarakat memiliki peran penting dalam merubah kebiasaan dan bertanggung jawab atas pencegahan penularan. Sesungguhnya Islam telah mengatur segala tatanan hidup manusia, tujuan Islam adalah memberikan tuntunan hidup untuk menjaga agama, jiwa, jasmani, akal dan harta⁷. Islam menjaga kesehatan dan kebersihan adalah yang paling penting untuk dilakukan, bahkan sebelum umat Islam melaksanakan ibadah diharuskan untuk bersuci terlebih dahulu. Wudhu yang dilakukan sebelum shalat yaitu membasuh bagian-bagian tubuh tertentu agar terjaga kebersihannya, karena dengan menjaga kebersihan akan terjaga kesehatannya dan mencegah timbulnya penyakit.

Menjaga tubuh agar tetap sehat dapat dilakukan dengan mengkonsumsi makanan yang halal dan *thoyyib*, menjaga kebersihan, dan dilengkapi dengan berolahraga, serta istirahat cukup.

Adapun anjuran menjaga kesehatan yang diriwayatkan oleh Imam Muslim dari kitab *Shahih*-nya Abu Hurairah Ra Rasulullah SAW bersabda:

المؤمنُ القويُّ خيرٌ وأحبُّ إلى اللهِ من المؤمنِ الضعيفِ

“Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allah daripada mukmin yang Lemah”. (HR. Muslim no.4816)⁸

⁷Ade Hasman, *Rasulullah SAW Tidak Pernah Sakit Meneladani Pola Hidup Sehat Nabi Muhammad SAW*, 2009, Penerbit: Hikmah, Hal. 45

⁸Imam Muslim, *Shahih Muslim*, 2000, Arab Saudi, Penerbit: Daar As-Salam, h.843

Maksud hadis di atas adalah seorang mukmin yang kuat dan sehat diperlukan dalam beribadah dan melakukan ketaatan, sehingga mudah untuk melaksanakan perintah Allah dan melakukan kebaikan. Tujuan manusia diciptakan di bumi adalah menjadi *khalifah fil ard*, maka memiliki tubuh yang sehat dan kuat sangat dibutuhkan agar dapat menjaga amanah yang telah Allah berikan⁹. Halal menurut *fuqaha* yaitu halal zat nya serta proses dalam pembuatannya, sedangkan *thoyyib* (baik) yaitu makanan yang baik, aman, tidak menimbulkan penyakit saat dikonsumsi¹⁰. Sesuai dengan firman Allah surah Al-Baqarah (2): 168.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ ﴿١٦٨﴾

“Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan; karena sesungguhnya setan itu adalah musuh yang nyata bagimu”.

Salah satu kewajiban umat Islam yaitu menjaga kesehatan tubuh dengan mengkonsumsi makanan yang diizinkan untuk dikonsumsi umat Islam, WHO Menjelaskan bahwa salah satu upaya dalam pencegahan penularan virus menular adalah dengan menjaga asupan buah dan sayuran untuk meningkatkan imun tubuh¹¹

Al-Qur'an Surah Al-Mudatsir:4

وَتَيَّبَاكَ فَطَهَّرْ ﴿٤﴾

“Dan bersihkanlah pakaianmu”

Menurut tafsir Kementerian Agama, Allah memberikan perintah kepada Nabi Muhammad supaya membersihkan pakaiannya. Menurut sebagian ahli tafsir, membersihkan pakaian dari najis dan kotoran dengan tujuan bersuci hukumnya wajib, serta apabila hendak

⁹Imam An-Nawawi, *Syarah Shahih Muslim*, Penerbit: Darus Sunnah, Cet.3, h.495

¹⁰Siti Nur Awwalu Lathifatul Marfuah, *Tubuh Sehat Dengan Makanan Bergizi Sesuai Ajaran Islam*, Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2020 (diakses dari web <https://fk.uii.ac.id/tubuh-sehat-dengan-makanan-bergizi-sesuai-ajaran-islam/> Tanggal 12 Oktober 2020, Pukul 15.33 WIB)

¹¹Jannah, *Jus Buah dan Sayuran Yang Bermanfaat Untuk Meningkatkan Sistem Kekebalan Tubuh Manusia*, 2020, Penerbit:Firdaus Mediapro, h.5

melaksanakan ibadah. Ibnu ‘Abbas pernah ditanya mengenai ayat ini, lalu beliau menjawab bahwa “Allah memiliki maksud untuk melarang seseorang menggunakan pakaian yang dipakai untuk melakukan perbuatan dosa dan penipuan.” Menyucikan pakaian berarti membersihkannya dari najis dan kotoran. Pengertian luasnya dari ayat ini yaitu membersihkan tempat tinggal dan lingkungan hidup dari berbagai kotoran, sampah, dan hal-hal najis, karena pakaian, tubuh dan lingkungan hidup yang kotor banyak terdapat dosa. Begitupun sebaliknya dengan menjaga kebersihan badan, pakaian dan tempat tinggal, yaitu berusaha menjauhkan diri dari dosa. Islam mengajarkan untuk selalu hidup bersih, karena kebersihan jasmani dapat mengangkat derajat manusia kepada akhlak yang mulia¹².

Dalam teori Ibnu Sina yang disebutkan dalam bahasa latin *Men Sana In Corpore Sano* atau dalam bahasa Arabnya berbunyi:

العقل السليم في الجسم السليم

“Akal yang sehat itu terletak pada badan yang sehat”¹³.

Sebenarnya Islam telah mengajarkan menjaga kesehatan dan kebersihan jauh sebelum munculnya Virus Covid-19 tetapi banyak manusia yang masih lalai dan menganggap remeh tentang masalah kebersihan dan kembali memperhatikan kebersihan dan kesehatan setelah munculnya virus Covid-19, apabila terus menjaga kesehatan dan kebersihan kemungkinan angka tertularnya virus Covid-19 tidak melonjak pesat. Penelitian ini mengkaji tentang menjalankan pola hidup sehat dan bersih di masa pandemi saat ini sebagai bentuk upaya dalam pencegahan penularan Virus Covid-19 dan upaya untuk memutuskan rantai Covid-19 serta memberikan solusi agar dapat mencegah diri dari tertularnya Virus Covid-19.

¹²Kementrian Agama, *Terjemahan dan Tafsir Quran Surah Al-Mudatsir ayat 4* (Diakses dari web. <https://quranweb.id/74/4/> Pada Tanggal 17 September 2021 Pukul 20.19)

¹³Eko Noni Fitriyono, *Panduan Lengkap Mengajar Taman Pendidikan Al-Quran*, 2020, Malang: Ahlimedia Press, h.98.

Berdasarkan pemaparan masalah di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian **“PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DALAM PERSPEKTIF AL-QURAN (Kajian Sosio-Historis)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis menarik rumusan masalah agar pembahasan lebih terarah dan sistematis sebagai berikut:

1. Bagaimana sikap yang tepat dalam menghadapi Covid-19 menurut Al-Qur'an?
2. Bagaimana pencegahan penularan Covid-19 menurut Al-Qur'an?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian di atas penulis maka tujuan yang ingin dicapai penulis sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah sikap yang tepat untuk diambil saat menghadapi Covid-19 menurut Al-Qur'an
2. Untuk mengetahui pencegahan penularan Covid-19 menurut Al-Quran

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah Khazanah keilmuan dan memberikan wawasan dalam dunia pendidikan Ilmu Quran dan Tafsir, tentang **PENCEGAHAN PENULARAN COVID 19 DALAM PERSPEKTIF AL-QURAN (Kajian Sosio-Historis)**, serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana belajar dalam menambah wawasan pengetahuan, untuk penerapan ilmu yang telah dipelajari selama masa perkuliahan dan juga untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut

tentang pencegahan penularan Covid-19 dalam perspektif Al-Qur'an (Kajian sosio-historis)

b. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat menambah literatur, referensi di perpustakaan serta menjadi data tambahan bagi peneliti selanjutnya.

E. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka atau kajian pustaka ini memiliki maksud sebagai bahan pertimbangan, perbandingan yang masing-masing mempunyai andil besar dalam mencari teori dan konsep-konsep yang dapat dijadikan landasan teoritis bagi penelitian yang akan dilakukan.

Kajian pustaka penting untuk dilakukan guna menelusuri apakah penelitian yang dilakukan sudah pernah diteliti atau belum. Dalam hal ini penulis menyadari bahwa kajian seputar upaya pencegahan penularan Covid-19 sudah banyak yang mengkaji. Berikut beberapa hasil penelitian digunakan sebagai tinjauan pustaka, dalam penelitian ini sebagai pertimbangan keaslian penelitian. Penulis menulis beberapa hasil penelitian yang akan dilakukan, di antaranya yaitu: **“Pencegahan Penularan Virus Corona (Covid-19) Menurut Perspektif Islam”** oleh Azizan bin Abdul Rahman dan Nurwati Ashsikin dari Universitas Sains Malaysia, jurnal ini membahas tentang pencegahan penularan Covid-19 dari berbagai pandangan pencegahan penularan menurut *Maqasid Syari'ah* yaitu mengutamakan dalam memelihara nyawa manusia, pemerintah memiliki prioritas untuk memastikan dan mengawasi pergerakan sosial agar virus tidak menyebar luas, pencegahan dengan mematuhi peraturan yang telah dibuat pemerintah sebagai bentuk menjaga kemaslahatan agar tidak tertular,

pencegahan dengan melakukan test swab¹⁴ atau PCR¹⁵ untuk mengetahui positif atau negatif terdampak virus corona sehingga mudah untuk memilah diri untuk melaksanakan karantina¹⁶

Jurnal yang berjudul **“Langkah Taktis Pemerintah Dalam Pencegahan Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 Di Indonesia”** oleh Zuhrotunni'mah dari Universitas Ibnu Khaldun Bogor, jurnal ini terdapat beberapa langkah taktis yang diambil oleh kepala daerah. Presiden Jokowi dinilai lamban dalam menyebarkan langkah-langkah pencegahan penyebaran Covid-19, menariknya para pemerintah daerah memiliki inisiatif sebelum ada himbauan dari pusat pemerintahan Indonesia. Gerakan ini telah dilakukan oleh beberapa kepala daerah di antaranya: Pemprov DKI Jakarta, Pemkot Solo, Pemprov Jawa Tengah dan Pemprov Jawa Barat¹⁷.

Menurut skripsi yang berjudul **“Tingkat Pengetahuan dan Upaya Masyarakat Tentang Pencegahan Penularan COVID-19 Di Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar.”** Oleh Nadhifah Nurul Muthi'ah fakultas kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar, skripsi ini membahas tentang langkah-langkah pencegahan yang efektif untuk masyarakat meliputi: penggunaan hand sanitizer untuk menjaga kebersihan tangan apabila tangan tak terlihat kotor dan apabila tangan terlihat kotor dengan melakukan cuci tangan pakai sabun, menghindari diri dari menyentuh mulut, hidung, dan mata. Menerapkan bersin dan batuk menggunakan tisu sebagai

¹⁴Swab adalah sebuah cara untuk mendapatkan bahan dari pemeriksaan (sampel), swab dilakukan pada nasofaring dan atau orofarings. Nasofaring dilakukan dengan mengusap rongga nasofaring sedangkan orofarings dilakukan dengan menggunakan semacam alat lidi yang terdapat kapas dikutip dari <https://primayahospital.com/covid-19/apa-itu-rapid-test/>

¹⁵PCR adalah *Polymerase Chain Reaction*. PCR merupakan suatu metode untuk pemeriksaan Sars CO-2 dengan mendeteksi DNA dari virus tersebut, metode ini direkomendasikan oleh WHO. Dikutip dari <https://primayahospital.com/covid-19/apa-itu-rapid-test/>

¹⁶Azizan Bin Abdul Rahman dan Nurwati Ashsikin Binti Ahmad Zaluki, *Pencegahan Penularan Virus Corona COVID-19 Menurut Perspektif Islam*, (Universitas Sains Malaysia, 2020) <https://jfatwa.usim.edu.my/index.php/jfatwa/article/view/318>.

¹⁷Zuhrotunni'mah, *Langkah Taktis Pemerintah Dalam Pencegahan Penyebaran Corona Virus COVID-19 Di Indonesia*, (Universitas Ibn Khaldun, Bogor, 2020) <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/15103>.

penutup lalu tisu langsung dibuang ditempat sampah, memakai masker medis apabila memiliki gangguan pernafasan, jagalah jarak kurang lebih 1 meter¹⁸.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini sepenuhnya merupakan penelitian kepustakaan (*library reseacrh*), yaitu penelitian yang fokus meneliti dari buku-buku dan jurnal ilmiah serta mencari informasi dengan menggunakan bantuan berbagai macam material yang terdapat di ruang perpustakaan, baik buku-buku, naskah catatan.

2. Sumber Data

Adapun sumber penelitian ini mencakup pada dua sumber, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Sumber Primer

Sumber data merupakan sumber utama dalam penelitian. Adapun sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Al-Quran, Kitab-kitab tafsir yang berkaitan dengan tema penelitian.

b. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang mendukung dalam penelitian ini yaitu buku-buku dan literatur yang sesuai dengan tema bersangkutan, kitab tafsir Al-Qurthubi karya Imam Qurthubi, Tafsir Ibnu Katsir karya Ibnu Katsir, Tafsir Hamka karya Hamka, Tafsir Al-Munir karya Wahbah az-Zuhaili, buku Asbabun Nuzul, buku Ulumul Quran, buku Metodologi Penulisan, buku Kesehatan, serta literatur lain berupa buku-buku dan jurnal-jurnal yang bersangkutan untuk melengkapi data penelitian ini.

¹⁸Nadhifah Nurul Mutiah, *Tingkat Pengetahuan dan Upaya Masyarakat Tentang Pencegahan Penularan COVID-19 Di Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar*, (Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Hasanudin Makassar, 2020). [Http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/1860/](http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/1860/)

3. Metode Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menghimpun buku-buku ataupun kitab-kitab, artikel dan literatur lainnya yang berkaitan dengan judul serta tema pembahasan dari penelitian ini, selanjutnya akan diklasifikasikan berdasarkan bahasan tema dan akan dibahas sesuai dengan sistematika pembahasan.

4. Metode Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan metode Tematik. Karena penelitian ini menggunakan metode Tematik, maka data yang telah terkumpul melalui studi kepustakaan dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- a. Memilih atau menetapkan masalah Al-Quran yang akan dikaji berdasarkan tematik
- b. Menghimpun dan mencari ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang telah ditetapkan.
- c. Menyusun ayat-ayat tersebut secara berurutan menurut Asbabun Nuzul dari ayat tersebut.
- d. Mengetahui korelasi (*Munasabah*) ayat-ayat tersebut
- e. Menyusun tema yang akan dibahas didalam kerangka utuh (*Outline*).
- f. Melengkapi pembahasan disertai uraian hadis apabila dianggap perlu sehingga pembahasan menjadi sempurna.
- g. Mempelajari ayat yang akan dibahas sesuai dengan tema secara menyeluruh dengan cara menghimpun ayat yang sesuai dengan pengertiannya¹⁹.

¹⁹Abdul Hayy Al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'I Dan Cara Penerapannya*, penerjemah Suryan A. jamrah, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994) hal.46

5. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari data-data literature atau dari berbagai sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini, selanjutnya dianalisis melalui teknik atau metode analisis deskriptif yang memaparkan data yang ada kaitannya dengan permasalahan sesuai dengan keterangan yang didapat.

Dalam menempuh analisis data dari data-data yang dikumpulkan, penulis menggunakan dua metode:

- a. Deskriptif Analitik, metode yang digunakan untuk mengkaji dan mendeskripsikan pemikiran-pemikiran tentang suatu masalah.²⁰ Metode ini penulis gunakan untuk menganalisa data-data yang telah dikumpulkan untuk lebih memahami pemikiran-pemikiran yang diuraikan tentang pencegahan penularan Covid-19 dan relevansinya dengan Al-Qur'an.
- b. Analisis Ayat, metode analisis ayat yang digunakan berdasarkan dengan tema yang dibahas. Metode ini penulis gunakan untuk meneliti PENCEGAHAN PENULARAN COVID 19 DALAM PERSPEKTIF AL-QURAN (Kajian Sosio-Historis).

G. Sistematika Penulisan

BAB I

berupa pendahuluan yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan metode penelitian serta sistematika penulisan, bab ini ditujukan untuk memberikan gambaran dari keseluruhan permasalahan yang akan dibahas secara rinci dan detail pada bab berikutnya.

²⁰ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Remaja Resdakarya, 2007), Hal.248.

BAB II Pada bab ini berisi tentang, konsep musibah, Pengertian yang berkaitan dengan COVID-19, sejarah awal mula Virus Covid-19 muncul.

BAB III dalam bab ini berisi tentang inventarisasi ayat-ayat yang berhubungan dengan wabah penyakit menular, penafsiran dan kandungan Q.S Al-Baqarah : 168 Q.S. Al-Mudatsir : 4 dari berbagai kalangan mufasir dan ragam pandemi dalam Sejarah islam serta langkah-langkah mengatasi pandemi

BAB IV

analisis pola hidup sehat dan bersih masyarakat dari berbagai aspek, perintah pola hidup bersih dan sehat dalam islam, dan akar budaya pada masyarakat Indonesia yang mempengaruhinya.

BAB V kesimpulan dari penelitian dan saran-saran